

Edisi 13 | 2015



# Swara Alumamater



(Sumber Foto: Shinta Perbatasari)

Halal Bi Halal BDP 87

Direktorat Pengembangan Karir  
dan Hubungan Alumni  
Institut Pertanian Bogor

<http://cda.ipb.ac.id>  
<http://hubunganalumni.ipb.ac.id>



## Daftar Isi



(Sumber Foto: Nelly Oswini)

### Kegiatan Panen Padi DPC HA-IPB Subang

Dewan Pengurus Cabang Himpunan Alumni Institut Pertanian Bogor (DPC HA-IPB) Subang telah mengadakan kegiatan panen padi di Kampung Babakan ngantai Desa Manyingsal Kecamatan Cipunagara kabupaten Subang pada Sabtu, 1 Agustus 2015.

Silaturahmi dan Konsolidasi Nasional HA IPB 7

Halal Bi Halal Alumni IPB 9

Suasana Jalan Pagi Sehat (JAPAS) dalam Rangka Dies Natalis IPB ke 52 10

Alumni IPB Subang Terima Kunjungan dari Siswa Belanda 11

Peluncuran Program *Green Campus* saat Dies Natalis IPB ke-52 12

IPB Masuk Tiga Besar Daftar Universitas Terbaik di Indonesia 13

Tanam Sayuran Organik, Mahasiswa IPB Ini Raup Rp 4 juta Per-bulan 14



Tim PKM bidang Penelitian dari IPB yang diketuai oleh Angga Dwinovantyo, beserta anggota timnya mencoba memanfaatkan bakteri lokal dari sedimen laut untuk dimanfaatkan dalam teknologi biodegradasi tumpahan minyak.



### Sebanyak 6.000 Anak PAUD se-Bogor Ikuti Gerakan AKMI

Sebanyak 6.000 anak PAUD se-Bogor mengikuti gerakan Ayo Kita Makan Ikan (AKMI) pada Minggu (30/08) di lapangan Gymnasium IPB.

## Mahasiswa IPB Atasi Tumpahan Minyak Menggunakan Bakteri dari Teluk Jakarta

Tim Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) bidang Penelitian dari Departemen Ilmu dan Teknologi Kelautan Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Institut Pertanian Bogor (IPB) yang diketuai oleh Angga Dwinovantyo, beserta anggota timnya mencoba memanfaatkan bakteri lokal dari sedimen laut untuk dimanfaatkan dalam teknologi biodegradasi tumpahan minyak. Anggota tim tersebut terdiri dari Santi Susanti, Nico Wantona Prabowo, dan Restya Rahmaniar

Tim PKM yang dibimbing oleh Dr Tri Prartono ini mengambil bakteri dan tumpahan minyak dari Pelabuhan Muara Angke untuk diteliti. Bakteri yang teridentifikasi dalam penelitian ini diantaranya *Fundibacter jadensis* ATCC 35201, *Alcanivorax dieselolei* ATCC 35421, dan *Marinobacter hydrocarbonoclasticus* ATCC 35422. Hasilnya bakteri tersebut bisa menghilangkan minyak yang berada di perairan hingga 73% hanya dalam waktu 7 hari.

Selain mendapatkan hasil bahwa bakteri lokal dari sedimen laut ini bisa mendegradasi pada lingkungan perairannya sendiri, Tim PKM ini juga mencoba mengaplikasikannya pada tumpahan minyak di pelabuhan yang berbeda. Air tercemar minyak dari Pelabuhan Rawa Saban, Banten diambil, lalu didegradasi menggunakan bakteri yang telah diisolasi dari Teluk Jakarta. Hasilnya, bakteri tersebut mampu mendegradasi minyak dalam kisaran 76-89%.



Foto: Angga Dwinovantyo, Penelitian dari Departemen Ilmu dan Teknologi Kelautan (ITK) Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan (FPIK) (Sumber foto: Humas IPB)

Tim ini juga meneliti tingkat kemampuan bakteri pendegradasi minyak dengan alat Gas Chromatography – Mass Spectrometry (GC-MS). Dari analisis ini dapat diketahui bahwa bakteri tersebut mampu mendegradasi minyak hidrokarbon alifatik dengan nomor karbon C11 hingga C27. Kelimpahan senyawa-senyawa tersebut berkurang setelah diberikan bakteri. Hal ini tentu menjadikan bakteri di Teluk Jakarta memiliki potensi yang sangat besar untuk dimanfaatkan dalam penanganan tumpahan minyak, khususnya yang berada di perairan Indonesia. Selama ini bakteri yang digunakan dalam teknologi biodegradasi adalah bakteri dari luar lingkungan laut yang tercemar, dan berpotensi menimbulkan invasi spesies asing di lingkungan perairan. (Nad)

Sumber artikel:

<http://news.ipb.ac.id/news/id/e69c399f88e569b20eb205152f494acd/mahasiswa-ipb-berhasil-atasi-tumpahan-minyak-menggunakan-bakteri-dari-teluk-jakarta.html>

<http://news.detik.com/berita/2983005/mahasiswa-ipb-ini-atasi-tumpahan-minyak-di-teluk-jakarta-dengan-bakteri>



## Kegiatan Panen Padi DPC HA-IPB Subang



Sumber foto: Ferdi Fathurohman

Dewan Pengurus Cabang Himpunan Alumni Institut Pertanian Bogor (DPC HA-IPB) Subang telah mengadakan kegiatan panen padi di Kampung Babakan ngantai Desa Manyingsal Kecamatan Cipunagara kabupaten Subang pada Sabtu, 1 Agustus 2015.

Ferdi Fathurrohman, Sekjen DPC HA-IPB Subang mengungkapkan kepada Alumniipb.org pada Sabtu, (01/08) bahwa, kegiatan panen padi ini dilakukan di sawah tadah hujan milik Deni Nurhadiyansyah.

Ferdi menambahkan, sawah tadah hujan yang menjadi lokasi panen padi tersebut menerapkan teknologi penghemat penguapan dan pengeringan air di permukaan dengan mengembalikan jerami seluruhnya ke tanah dan difermentasikan selama 2 minggu. Teknologi itu mampu menahan air sampai dengan 10 hari yang biasanya 3 hari air di permukaan sawah sudah kering. Sehingga teknologi ini mampu menghemat pompanisasi air di musim kemarau ini sampai dengan 300%.

Selain melakukan panen padi, pada kesempatan itu

juga, tutur Ferdi, dilakukan diskusi tentang penerapan teknologi terbaru dari RPN yg bisa di aplikasikan di sawah tadah hujan. Diharapkan petani padi di kawasan tadah hujan mau menerapkan sistem seperti ini. Selain menghemat biaya operasional, sistem ini juga dapat menyuburkan tanah.

Wahyudi Sasprihanto yang mewakili Dewan Pakar HA-



Sumber foto: kotasubang.com

## Kegiatan Panen Padi DPC HA-IPB Subang

IPB pusat berharap teknologi sederhana ini bisa ditiru oleh masyarakat di sekitarnya. Beliau mengungkapkan, semoga ini bisa menjadi contoh untuk petani Subang atau daerah lain atau bahkan petani seluruh Indonesia (kotasubang.com).

Dikutip pula dari kotasubang.com, Deni Nurhadiyansyah yang merupakan alumnus Departemen Proteksi Tanaman IPB angkatan 40 menjelaskan bahwa jerami sisa panen tetap ia biarkan di sawah, bukan di bakar seperti petani lainnya. Kemudian jerami direbahkan dengan bajak dan ditambahkan dekomposer. Tunggu hingga sepuluh hari, lahan dapat dibajak lagi dan siap ditanami.

Deni menambahkan bahwa dengan teknik pengolahan seperti ini kemampuan lahan untuk menyimpan air meningkat. Bila sebelumnya air yang pompanisasi yang masyarakat gunakan hanya bertahan empat hari saja, air di sawah Deni dapat bertahan hingga sepuluh hari. Selain itu, teknik pengomposan jerami dapat memberikan tambahan unsur Silika (Si) yang dibutuhkan oleh padi untuk proses resistensi terhadap kekeringan.

Turut hadir dalam kegiatan panen ini adalah DPP HA IPB yang diwakili oleh Sekretaris Dewan Pakar Wahyudi Sasprihanto, Direktur RPN Pratikno, Ketua KTNA Subang Otong, Perwakilan dari PTPN VIII, Alumni IPB Subang, Pemerintah Kabupaten Subang, dan Praktisi pertanian dan masyarakat sekitar. (Zul/ Editor: Nad)



Sumber foto: kotasubang.com

Sumber berita:

<http://alumniipb.org/newsreader/650>

<http://berandainovasi.com/solusi-atasi-kekeringan-lahan-sawah-alumni-ipb-manfaatkan-jerami-padi/>

<http://www.kotasubang.com/6402/alumni-ipb-subang-atasi-kekeringan-sawah-dengan-solusi-sederhana>



Sumber foto: Ferdi Fathurohman

## Sebanyak 6.000 Anak PAUD se-Bogor Ikuti Gerakan AKMI



Sumber foto: FB Nelly Oswini

Sebanyak 6.000 anak PAUD se-Bogor mengikuti gerakan Ayo Kita Makan Ikan (AKMI) pada Minggu (30/08) di lapangan Gymnasium Institut Pertanian Bogor (IPB). Gerakan AKMI ini diselenggarakan atas kerjasama Himpunan Alumni IPB (HA IPB), Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan IPB, dan Organisasi Pendidik dan Tenaga Kependidikan Anak Usia Dini Indonesia (HIMPAUDI).

Dekan Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan IPB, Indra Jaya dalam siaran persnya (30/08) mengatakan, kegiatan AKMI 2015 ini merupakan salah satu bentuk kampanye untuk mengajak masyarakat gemar makan ikan. Beliau memaparkan, kampanye ini didorong oleh keprihatinan akan rendahnya konsumsi ikan masyarakat di sebuah negara yang memiliki potensi laut dan perikanan yang sangat besar, yaitu Indonesia tercinta.

Menurut Indra, masyarakat Indonesia memiliki tingkat konsumsi ikan yang jauh berada di bawah penduduk Jepang maupun penduduk Malaysia yang memiliki sumberdaya kelautan tidak sebesar Indonesia.

Indra mengatakan pula bahwa, produksi ikan nasional yang baru mencapai sekitar 10 juta ton per tahun (5,5 juta dari perikanan tangkap dan 4,5 juta dari perikanan budidaya) masih jauh dari ekspektasi yang dapat dicapai, yakni sekitar 50 juta ton. Saat ini tingkat konsumsi ikan masyarakat masih sangat rendah, yaitu hanya 34,7 kg per kapita per tahun. Jumlah penduduk Indonesia yang berada di peringkat keempat dunia setelah RRC, India, dan Amerika Serikat. Padahal, ikan sangat baik untuk kesehatan, karena merupakan sumber gizi hewani yang sangat potensial untuk membangun kecerdasan, per-



Sumber foto: FB Flora Andheka Fara

## Sebanyak 6.000 Anak PAUD se-Bogor Ikuti Gerakan AKMI

Tumbuhan, stamina manusia. Tulang ikan mengandung *Calcium*, *Phospor*, dan Vitamin D untuk menguatkan tulang manusia. Sedangkan, daging ikannya sendiri mengandung protein tinggi, yaitu *Asam Amino esensial* yang sangat baik bagi kecerdasan manusia,

Gerakan AKMI yang mulai dilakukan tahun 2014 ini, lanjut Indra, banyak mendapatkan sambutan dan respon yang positif dari masyarakat. Gema dan gaung kampanye tersebut terus diingat dan bahkan telah diikuti dan dilaksanakan oleh berbagai institusi di tanah air. Program saat ini merupakan kelanjutan dan realisasi dari ROADMAP AKMI.

Sementara itu, Ketua Panitia Gerakan AKMI, Nimmi Zulbainarni, menambahkan, kegiatan yang mengangkat tema "Aku Cinta Maritim dan Ayo Kita Makan Ikan" ini juga merupakan rangkaian memperingati Dies Natalis ke-52 IPB dan ulang tahun HIMAPAUDI ke-10. Nimmi menambahkan pula, kegiatan ini juga untuk memecahkan rekor Muri (Museum Rekor Indonesia), yang diselenggarakan oleh HIMAPAUDI se-Indonesia. (Nad)



Sumber foto: FB Flora Andheka Fara

Sumber artikel:  
<http://alumniipb.org/newsreader/699#sthash.kO7d49b9.dpu>  
<http://www.beritasatu.com/kesehatan/302917-6000-paud-di-bogor-ikut-gerakan-ayo-makan-ikan.html>



Sumber foto: FB Nelly Oswini

## Silaturahmi dan Konsolidasi Nasional Himpunan Alumni IPB



Sumber foto: <http://alumniipb.org/newsreader/688>

Acara silaturahmi dan konsolidasi nasional Himpunan Alumni Institut Pertanian Bogor (IPB) telah diselenggarakan pada Minggu (23/08) di Matoa Golf Nasional Jakarta Selatan. Kegiatan yang dimulai dengan turnamen golf oleh PGA IPB ini dihadiri oleh alumni IPB dari berbagai jenjang angkatan.

Turut hadir dalam acara yang diselenggarakan oleh Himpunan Alumni tersebut, Rektor Institut Pertanian Bogor. Dalam acara beliau berharap, Himpunan Alumni IPB harus bisa mengayomi seluruh Alumni IPB. Menurutnya, dalam berorganisasi akan selalu ada perbedaan pandangan tetapi itu harus dapat diselesaikan secara dewasa dan mengedepankan kebersamaan.

Lebih lanjut dikatakan bahwa Alumni IPB harus bersatu agar dapat berkontribusi lebih baik dalam menghadapi berbagai persoalan yang kita hadapi sebagai bangsa belakangan ini. Reputasi IPB akan terbantu menjadi lebih baik bila alumninya bersatu dan memberikan kontribusi yang terbaik bagi IPB dan bangsa kita.

Herry juga mengungkapkan bahwa ia meyakini, Pengurus Himpunan Alumni IPB dapat menemukan solusi bijak dan dapat mengakomodir berbagai pandangan yang berkembang dalam dinamika berorganisasi.

Sebelumnya, Herry Suhardiyanto menegaskan bahwa, IPB hanya mengakui Himpunan Alumni IPB (HA-IPB) sebagai satu-satunya wadah berhimpun resmi para alumni IPB. Herry mengatakan bahwa di dalam statuta IPB, hanya ada satu organisasi alumni IPB yaitu HA-IPB. Pernyataan Rektor itu berdasarkan statuta IPB tahun 2013 pada bagian Kesepuluh Pasal 82 yang berbunyi:

Pertama, organisasi alumni IPB disebut Himpunan Alumni IPB (HA-IPB).

Kedua, hubungan antara IPB dengan alumni pada hakikatnya merupakan hubungan antara almamater dengan lulusan yang langgeng sepanjang masa.



Sumber foto: FB Ita Puspita Endah



Sumber foto: <http://alumniipb.org/newsreader/687>



## Silaturahmi dan Konsolidasi Nasional Himpunan Alumni IPB

Ketiga, hubungan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) bersifat kekeluargaan, saling menghormati, dan dibangun atas kesamaan aspirasi untuk memajukan IPB dan memperkuat peran alumni dalam pembangunan nasional.

Disamping itu, Herry juga mengingatkan kepada seluruh alumni IPB supaya terus menjaga kekompakan dan persatuan dengan sesama alumni IPB. Herry menyatakan, almamater yang kuat juga didukung oleh alumni yang kuat. Untuk itu, mari bersama-sama bersatu memperkuat IPB.

Sementara itu, PSM Agriaswara IPB juga turut tampil dalam memeriahkan acara silaturahmi dan konsolidasi nasional Himpunan Alumni Institut Pertanian Bogor ini. (Nad)



Sumber foto: FB Muhammad Hamim II

Sumber artikel:  
<http://alumniipb.org/newsreader/686>  
<http://alumniipb.org/newsreader/687>  
<http://alumniipb.org/newsreader/688>



Sumber foto: FB Ita Puspita Endah

## Halal Bi Halal Alumni IPB



Halal bi halal alumni IPB Jambi (Sumber foto: FB Kukuh Anton Prabowo)



HBH Kelompok 4, IPB 17, KEKI, di Jatiwaringin Asri (Sumber foto: FB Suyatno Yatno)



Halal bi halal HBH BDP87 @ Cafe Takol IPB - 8 Agustus 2015 (Sumber foto: FB Shinta Perbatasari)



HBH Casuari kelompok 4 TPB IPB 84. Kebon Raya, 8 Agustus 2015. (Sumber foto: FB Florentina Titik Wijayanti)



Kelompok 3, berfoto bersama pada Halal Bihalal Angkatan 22 IPB gedung Alumni Bogor. (Sumber foto: FB Agung Prabowo)



Halal bil halal DPD HA IPB Jatim.

## Suasana Jalan Pagi Sehat (JAPAS) dalam Rangka Dies Natalis IPB ke 52



Sumber foto: Nandi K. dan Nelly Oswini

## Alumni IPB Subang Terima Kunjungan dari Siswa Belanda



Sumber foto: <http://alumniipb.org/newsreader/642>

Alumni Institut Pertanian Bogor (IPB) Subang menerima kunjungan puluhan siswa dari Belanda.

Salah satu agenda dari kunjungan para siswa Belanda tersebut adalah belajar tentang hutan di Indonesia khususnya hutan pendidikan yang ada di Desa Cilamaya hilir Kecamatan Blanakan Kabupaten Subang.

“Kunjungan siswa belanda ke hutan pendidikan tersebut mempunyai dampak positif bagi citra Subang di mata dunia. Siswa Belanda akan melihat di Indonesia ada model miniatur hutan yg tertata dengan baik di daerah tandus Pantura Subang,” ungkap Ferdi Fathurrohman, Sekjen DPC HA-IPB Subang kepada, Selasa, (28/07).

Ferdi menambahkan, keberadaan hutan pendidikan juga sangat baik sebagai ajang belajar siswa Indonesia dan masyarakat umum.

“Dengan adanya hutan pendidikan siswa dan masyarakat akan tau bagaimana cara menanam yg benar dan juga tau berbagai jenis tanaman,” tambah Ferdi.

Sekjen DPC HA-IPB Subang itu berharap, kegiatan serupa bisa diadakan lagi dan dikemas dengan lebih baik sebagai ajang promosi lingkungan dan pariwisata Subang.

Selain itu, para siswa Belanda tersebut disuguhkan dengan adanya pentas seni tari Merak, sisingaan dan cerita tentang daerah Subang. Hal ini sebagai ajang promosi budaya Indonesia di mata dunia. (Zul)

Sumber Artikel:  
<http://alumniipb.org/newsreader/642>



Sumber gambar: <http://bimg.antaranews.com/bogor/2013/06/ori/himpunan-alumni-ipb.jpg>

## Peluncuran Program *Green Campus* saat Dies Natalis IPB ke-52

Rektor Institut Pertanian Bogor, Prof. Herry Suhardiyanto memaparkan, IPB telah mencanangkan Program *Green Campus* ketika membuka kegiatan Dies Natalis IPB ke-52. Hal ini dilakukan untuk mengurangi polusi udara di sekitar kampus. Pemaparan tersebut disampaikan pada Selasa (1/09) di lapangan Gymnasium IPB Dramaga, Bogor.

Rektor menjelaskan untuk menuju *Green Campus* IPB, beliau beserta jajarannya akan melakukan beberapa kegiatan seperti mendorong penggunaan sepeda, mendorong penggunaan mobil listrik, mendorong penggunaan bis berbahan bakar gas, dan mengurangi penggunaan motor dan mobil di dalam kampus..

Hal yang sama disampaikan pula oleh Ketua Dies Natalis IPB ke-52 Meika Syahbana Rusli mengenai peluncuran pelarangan semua kendaraan dengan BBM beraktivitas di IPB dan digantikan dengan kendaraan ramah lingkungan ini dimulai 1 September 2015, bersamaan dengan Dies Natalis IPB ke-52.

Meika, juga menambahkan, pelaksanaan uji coba pelarangan kendaraan BBM beraktivitas di lingkungan kampus IPB Dramaga tersebut dilakukan selama satu bulan, pada 1 sampai 30 September mendatang. Untuk pelaksanaannya, kebijakan pelarangan semua kendaraan BBM di kampus IPB Dramaga ini baru dilakukan pada 1 Oktober mendatang

Nantinya semua kendaraan milik dosen, karyawan, tamu, dan mahasiswa IPB yang akan masuk dan beraktivitas di dalam lingkungan kampus IPB Dramaga bisa dititipkan di lokasi parkir yang sudah disediakan oleh IPB. Ada tiga lokasi parkir untuk menampung kendaraan, dua lokasi di depan IPB dan satu lokasi parkir di belakang IPB.

Menurut Meika, yang juga menjabat sebagai Direktur PT. Bogor Life Science and Technology atau BLST (anak perusahaan IPB), untuk melakukan aktivitas di seputar kampus, IPB menyediakan sepeda sebanyak 1.500



Sumber foto: Humas IPB

unit, 44 mobil listrik, dan 20 unit bus dengan bahan bakar gas. Semua mahasiswa bisa menyewa sepeda-sepeda tersebut untuk beraktivitas di dalam kampus dan menggunakan bus serta mobil listrik yang sudah disediakan dengan membayar ongkos secara elektronik.

Meika menuturkan pula, untuk dosen dan karyawan gratis karena kami melayani, dan mahasiswa plus tamu terkena retribusi atau ongkos karena mereka yang mendapat pelayanan. Sebagai alat pembayaran menggunakan fasilitas tersebut, IPB bekerja sama dengan BNI untuk menyediakan kartu elektronik sebagai alat pembayaran. "Nanti hanya tinggal *tap* atau ditempelkan kartu elektronik tersebut saat naik kendaraan atau sewa sepeda. Namun kami masih menggodok besaran tarif yang akan diberlakukan. (Nad)

Sumber artikel:

<http://alumniipb.org/newsreader/702>

<http://metro.tempo.co/read/news/2015/09/01/083696864/ipb-larang-kendaraan-bbm-masuk-kampus-dramaga>

## IPB Masuk Tiga Besar Daftar Universitas Terbaik di Indonesia



Gambar Gedung Andi Hakim Nasoetion, Rektorat IPB  
Sumber foto: [http://cdn.tempo.co/data/2012/05/25/id\\_121800/121800\\_620.jpg](http://cdn.tempo.co/data/2012/05/25/id_121800/121800_620.jpg)

Institut Pertanian Bogor (IPB) masuk tiga besar daftar universitas terbaik di Indonesia menurut Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia (Kemristek Dikti RI). Dikutip dari [www.goodnewsfromindonesia.org](http://www.goodnewsfromindonesia.org), berikut ini secara total dari keseluruhan 11 Perguruan Tinggi terbaik yang mendapatkan skor nilai tertinggi klasifikasi dan pemeringkatan yang tergabung dalam kluster satu perguruan tinggi se-Indonesia yang dilangsir oleh Kemristek Dikti RI.

1. Institut Teknologi Bandung (ITB); skor total 3.743;
2. Universitas Gadjah Mada (UGM); skor total 3.690;
3. Institut Pertanian Bogor (IPB); skor total 3.490;
4. Universitas Indonesia (UI); skor total 3.412;
5. Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS); skor total 3.289;
6. Universitas Brawijaya (UB); skor total 3.217;
7. Universitas Padjadjaran (UNPAD); skor total 3.075;
8. Universitas Airlangga (UNAIR); skor total 3.064;
9. Universitas Sebelas Maret (UNS); skor total 3.035;
10. Universitas Diponegoro (UNDIP); skor total 2.983;
11. Universitas Hasanuddin (UNHAS); skor total 2.978.

Kemristek Dikti melakukan klasifikasi dan pemeringkatan perguruan tinggi kluster pertama untuk tahun ini berdasarkan empat kriteria, yaitu kualitas sumber daya manusia, kualitas manajemen dan organisasi, kualitas kegiatan kemahasiswaan, serta kualitas penelitian dan publikasi ilmiah.

Kategori perguruan tinggi terbaik berdasarkan kualitas Sumber Daya Manusia, diisi secara berurutan oleh IPB, UGM, ITB, Universitas Negeri Malang, UI, Universitas Negeri Makassar, ITS, Universitas Negeri Yogyakarta, Universitas Airlangga, dan Universitas Bengkulu.

Pada kategori perguruan tinggi terbaik berdasarkan kualitas manajemen dan organisasi, di urutan pertama diduduki oleh Politeknik Elektronik Negeri Surabaya. Disusul oleh Universitas Gunadarma, ITS, UGM, UI, ITB, IPB, Universitas Kristen Petra, Universitas Sebelas Maret, dan Universitas Islam Indonesia.

Kategori perguruan terbaik berdasarkan kualitas penelitian dan publikasi tercatat ITB mendapat gelar nomor wahid. Di belakangnya ada IPB, UI, UGM, Unpad, Universitas Hasanuddin, Universitas Sebelas Maret, Universitas Brawijaya, ITS, dan Undip.

Sedangkan kategori perguruan tinggi berdasarkan kualitas kegiatan mahasiswa, terdapat UGM di posisi puncak, diikuti ITS, Universitas Brawijaya, ITB, IPB, UI, Universitas Airlangga, Universitas Negeri Yogyakarta, Universitas Jenderal Soedirman, dan Undip. (Nad)

Sumber artikel:  
<http://www.goodnewsfromindonesia.org/2015/08/17/17-an-kemristek-dikti-lansir-peringkat-perguruan-tinggi-di-indonesia/>

<http://m.news.viva.co.id/news/read/662072-ini-daftar-universitas-terbaik-di-indonesia>

## Tanam Sayuran Organik, Mahasiswa IPB Ini Raup Rp 4 Juta/Bulan

Meski terdaftar sebagai mahasiswa di Institut Pertanian Bogor (IPB), Ramadhan Nur Iman dan Febri Khafidzin berhasil memperoleh pendapatan Rp 4 juta per bulan dari bisnis sayuran organik. Di bawah binaan Agribusiness Development Station (ADS) IPB, Ramadhan dan rekannya menanam berbagai jenis sayuran seperti selada, kangkung, dan caisin pada lahan seluas seperempat hektar.

Meski lahan tidak besar, produktivitas pertanian Empat Serangkai Farm ini cukup tinggi.

"Saat awal merintis, kami mulai dari menjadi binaan Agribusiness Development Station (ADS) IPB. Pertama kali menanam sebanyak 80 Kilogram per minggu dan bisa panen dua kali seminggu. Hasil panennya kami supply ke ADS IPB, dan Alhamdulillah kangkung dan selada dari Empat Serangkai Farm mampu menjadi peringkat teratas sayuran organik terbaik di ADS," kata Ramadhan dalam keterangan tertulisnya kepada **detik Finance** Rabu (5/8/2015).

Usaha yang telah dijalani sejak 1 tahun ini, tidak selamanya mulus. Ramadhan mengaku hasil tanaman sayur mayur milik mereka sempat gagal panen selama 1 bulan karena terserang hama. Belum lagi, anggota tim mereka ada yang mengundurkan diri. Namun hal ini tidak membuat mahasiswa IPB itu putus semangat.

"Waktu itu sempat gagal, tidak panen selama satu bulan karena dimakan hama. Lemahnya kami saat itu ialah masih berfikir dan mematok teori, padahal praktik di lapang tidak semudah itu. Sekarang kami sangat terbantu dengan adanya dua orang pekerja di lahan yang memang merupakan petani sayuran," tambah Ramadhan.

Ramadhan menyebut sayur mayur organik yang diproduksi oleh Empat Serangkai Farm ini tidak menggunakan pupuk kimia ataupun pestisida kimia sehingga sangat aman dikonsumsi dan baik untuk kesehatan. Pupuk yang dipakai memanfaatkan limbah alami dari tumbuh-tumbuhan hingga kotoran hewan.



Sumber ilustrasi:

<https://candikuningku.files.wordpress.com/2014/08/5-kebun-sayur.jpg>

"Saya menggunakan pupuk kandang dari kotoran ayam dan kambing, juga daun mimba, sereh, kluwek, dan batang brotowali untuk pestisida," jelas Ramadhan.

Ia dan rekannya mengakui pihak kampus, yakni ADS, memberikan dukungan penuh. Bimbingan tersebut juga menuntut standar tinggi produk sayur mayur produksi mereka. ADS juga sudah memiliki pasar sehingga bisa menampung produk mahasiswa seperti Empat Serangkai Farm.

Agar keberlanjutan usaha tetap berjalan, Ramadhan dan rekannya secara ketat dan konsisten menjaga proses pengolahan dan produksi.

"Untuk menjadi petani binaan ADS menuntutnya untuk menjaga kualitas hasil pertanian. Selain karena pemilahan yang ketat, ADS juga sudah memiliki pasar yang apabila dilepas akan menjadi sebuah kesempatan yang terbuang bagi para petani yang baru memulai produksi," tuturnya.

(feb/hen)

Sumber artikel:

<http://finance.detik.com/read/2015/08/05/112734/2983731/480/tanam-sayuran-organik-mahasiswa-ipb-ini-raup-rp-4-juta-bulan>

# Advantages Of CDA Services

## **For Companies :**

- Minimize cost and time in recruitment process
- Direct Access to realible and qualified graduates/job applicants
- Effective campaigning or promotion
- Improve company image
- After-care service

## **For Member :**

- Easy and fast access to job vacancy information
- Cost efficiency in job vacancy information
- More prepared for career development
- Access to internship program
- Access to part-time work opportunity
- Access to career planning consultancy
- Access to participate in development-career training

CDA Website <http://cda.ipb.ac.id>

Hubungan Alumni Website <http://hubunganalumni.ipb.ac.id>

Database Alumni <http://hubunganalumni.ipb.ac.id/data-alumni>